

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM  
MENJADI KEKUATAN EKONOMI DIGITAL DI ASIA TENGGARA**



**SRI ULANTIKA**

**F02 18 507**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**

**MAJENE**

**2022**

**SKRIPSI**

**ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN INDONESIA DALAM  
MENJADI KEKUATAN EKONOMI DIGITAL DI ASIA TENGGARA**



*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mengikuti Seminar Hasil Skripsi pada  
Program Studi Hubungan Internasional*

**SRI ULANTIKA  
(F02 18 507)**

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Potensi dan Tantangan Indonesia Dalam  
Menjadi Kekuatan Ekonomi Digital di Asia  
Tenggara

Nama : Sri Ulantika

NIM : F02 18 507

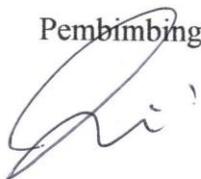
Program Studi : Hubungan Internasional

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan pada ujian tutup guna memperoleh gelar sarjana ilmu politik (S1)

Majene, 23 Maret 2023

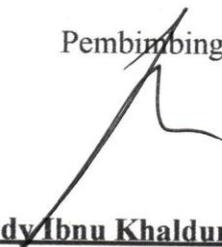
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Andi Ismira, S.IP. M.A.**  
NIP. 198903092018032001

Pembimbing II



**Dr. Riady Ibnu Khaldun, BA., IR., M.A.**  
NIP. 196209191989031004

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



**Dr. H. Burhanuddin, M.Si.**  
NIP. 196209191989031004

**SKRIPSI**  
**ANALISIS POTENSI DAN TANTANGAN INDONESIA MENJADI**  
**KEKUATAN EKONOMI DIGITAL DI ASIA TENGGARA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SRI ULANTIKA**

**F0218507**

Telah diuji di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 10 Mei 2023

**Susunan Dewan Penguji:**

Pembimbing I



**Andi Ismira, S.IP. M.A.**  
NIP. 198903092018032001

Ketua Penguji



**Dr. H. Burhanuddin, M.Si.**  
NIP. 196209191989031004

Pembimbing II



**Dr. Biady Ibnu Khaldun, BA., IR., M.A.**  
NIP. 199207162019031014

Penguji I



**M. Rizky Prawira, S.IP. M.Si.**  
NIP. 199106272019031012

Penguji II



**Eni Susanti S.ST., M.Si.**  
NIP. 198712292019032019

## ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi digital yang pesat, dengan populasi dan aktifnya pengguna internet membuat Indonesia semakin bersinar di kanca global. Sebagai Negara yang pertumbuhan ekonomi cepat, Indonesia memiliki peluang untuk menjadi Negara dengan pertumbuhan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara, oleh karena itu dalam penelitian ini yang berjudul "Analisis Peluang dan Tantangan Indonesia Menjadi Ekonomi Digital Di Asia Tenggara. Peneliti berusaha menganalisis bagaimana Indonesia dapat bersaing dengan negara di Kawasan Asia Tenggara lainnya, serta seperti apa peluang dan tantangan yang di hadapi serta strategi seperti apa yang di lakukan pemerintah dengan menggunakan konsep Disrupsi ekonomi, Daya saing, dan Ekonomi digital. Tipe penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan cara mendeskripsikan teknologi digital saat ini berkembang dan data jenis sekunder digunakan di mana data diperoleh dari beberapa literatur seperti buku, jurnal, skripsi ataupun media lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Indonesia berpotensi menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara dengan prospek pertumbuhan ekonomi digital yang terus melonjak di Indonesia sehingga mampu menjadi sebuah ekosistem digital terbesar dengan market terbesar dikawasan Asia Tenggara. namun tentu saja Dalam Mencapai target tersebut Indonesia memiliki tantangan yang dihadapi. Kemudian untuk menghadapi tantangan tersebut pemerintah perlu melakukan strategi salah seperti melakukan kerja sama yang akan memberikan keuntungan besar untuk mencapai kepentingan pembangunan nasional kedua Negara tersebut.

**Kata Kunci: Asia Tenggara, Ekonomi digital, Indonesia, Potensi dan Tantangan**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi digital terjadi dari masa ke masa dimana kemajuannya yang terus berkembang mulai dari kemunculan komputer, internet, hingga ke telepon pintar. Perubahan ini memberikan beberapa dampak terhadap kehidupan masyarakat dan Negara itu sendiri. Sejak ditemukannya komputer telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia hingga ditemukannya jaringan pada tahun 1992 dimana komputer yang tersambung membentuk jaringan sehingga muncul istilah yang diberi nama internet yang membawa arah teknologi menjadi berubah. Sehingga pada tahun 2000 ke atas adalah puncak kemajuan teknologi yang sangat pesat perkembangannya. Fenomena era digital secara umum merubah gaya hidup masyarakat dan tidak lepas dari perangkat yang serba elektronik perubahan yang dibawa oleh teknologi informasi kini telah dirasakan diseluruh dunia. <sup>1</sup>Semakin canggihnya teknologi digital pada saat ini membuat perubahan besar terhadap dunia dengan munculnya teknologi digital yang semakin unggul. Teknologi digital saat ini menjadi salah satu tujuan utama yang paling dibutuhkan setiap negara untuk para pelaku industri untuk mengembangkan usaha mereka dimana hal ini menjadi contoh bahwa perkembangan industri tidak terlepas dari perkembangan suatu teknologi

---

<sup>1</sup> Jho(2022,10 23)*Perkembangan Teknologi Digital Di Indonesi::* diakses dari:jogjahost.co.id:<https://www.jogjahost.co.id/blog/perkembangan-teknologi/>

yang sangat berdampak pada perkembangan dan perekonomian suatu negara.

Kecanggihan teknologi saat ini juga berdampak pada Negara Indonesia, fenomena digital saat ini mengharuskan Indonesia untuk siap hidup di era digital. perkembangan era digital juga sangat berdampak pada perekonomian Indonesia saat ini dimana Ekonomi digital Indonesia saat ini telah berhasil memasuki lingkungan sosial dan aktivitas sosial didalam ekonomi digital hal ini disebabkan karena adanya kemudahan dari segala aspek termasuk tenaga manusia yang dikendalikan oleh teknologi canggih. Salah satu konsep ekonomi digital yang dikemukakan oleh Zimmerman yaitu bagaimana teknologi informasi dan komunikasi global tidak hanya terfokus pada internet tetapi juga dalam bidang ekonomi.<sup>2</sup>

Penggunaan teknologi seperti PC dan internet juga menjadi awal dari perkembangan *e-commerce* atau perdagangan elektronik. bersama <sup>3</sup> Ekonomi digital yang dikemukakan oleh Marcust, Weinelt, dan Goutrobo pada tahun 1990 mendefenisikan Ekonomi digital sebagai sebuah fenomena yang muncul dengan adanya pertumbuhan yang semakin meningkat dan sangat dibutuhkan diseluruh dunia Saat ini perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang sangat besar terhadap transformasi di berbagai kehidupan dunia baik dari segi ekonomi, politik, budaya dan pendidikan yang di tandai dengan kecanggihan teknologi

---

<sup>2</sup> Prof. Vincent Didiék Wiet Aryanto, DKK, (2020) *Marketing Digital*, (PT Kansisu, Daerah yogyakarta, 2020) hlm 13

<sup>3</sup> Agustina L. (14, 08 9) *Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia Strategi Dan Sektor Potensial*, diakses dari Kominfo: [https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi\\_665\\_3\\_230](https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_665_3_230) 21agustus 2022

Ekonomi berbasis internet telah memberikan warna baru bagi pembangunandunia termasuk Indonesia. Perubahan yang ditandai dengan munculnya banyak trend baru dan ide *start-up* yang sangat berkontribusi terhadap perekonomian sehingga dapat dikatakan bahwa bisnis sekarang diharuskan untuk bertransformasike arah digital dan menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi baru. Di Asia Tenggara ekonomi digital berkembang pesat dengan besarnya potensi pada pasar seperti Indonesia, Singapura, Brunei Darussalam, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Myanmar, Kamboja, dan Laos yang merupakan daerah terbesar dengan pengguna internet selama ini.

<sup>4</sup>Data yang diperoleh dari *Google, Temasek dan Bain&Company* 80% populasi Asia Tenggara akan beralih ke dunia digital pada akhir 2021. <sup>5</sup>Dengan meningkatnya media sosial dan internet dengan angka yang mendorong pertumbuhan ekonomi seperti munculnya aplikasi yang membantu masyarakat baik dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan dan hiburan Sehingga hal ini perlu ditingkatkan lagi bagi pengguna internet yang tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga mampu menciptakan peluang bisnis (*start-up*) sehingga pertumbuhan ekonomi di masing-masing Negara dapat meningkat.

Pertumbuhan ekonomi digital Indonesia relatif cepat dibandingkan Negara di Asia Tenggara mengingat pertumbuhan ekonomi digital Indonesia menduduki peringkat ke tiga Negara terbesar Di Asia Tenggara untuk pasar

---

<sup>4</sup> Lutfii A.M(2022, 05 ,25) .*Teren Traansfoormasi Diigital Di Asean:TantanganKeberlangsungan Kawasan Digitalisasi*. Diakses dari: <https://repository.unair.ac.id/98588/>

<sup>5</sup> Bestari P.N(2021,05,22)*Ekonomi internet ASEAN Tembus 14.000 T, RJAWARANYA*,Diakses dari CNBC Indonesia:<https://www-CNBC,Indonesia-com-cdn>

digital setelah China dan India. Hal ini menjadi titik pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2015 yang relatif rendah dibandingkan lima tahun sebelumnya dengan pertumbuhan ekonomi digital yang sangat menjanjikan. Pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mendukung ekonomi digital Indonesia yang di mana pemerintah memiliki visi untuk menempatkan Indonesia sebagai negara dengan kapasitas ekonomi digital terbesar Di Asia Tenggara.<sup>6</sup> Melihat kondisi saat ini melihat literatur publik tentang teknologi semakin meningkat dan mendorong industri untuk lebih signifikan dalam hal ekonomi digital yang dinilai mampu menjadi penggerak ekonomi Negara karena internet saat ini telah menjadi kebutuhan pokok setiap manusia. Indonesia terbilang cepat dalam perkembangan ekonomi berbasis digital dan paling cepat berkembang di ASEAN dengan perkembangan bisnis *start-up*.

Potensi ekonomi digital di Indonesia benar-benar memberikan peluang bagi Indonesia untuk lebih maju kedepannya dengan jumlah penduduk yang sangat besar, generasi milenial yang semakin mendominasi. kemudian ditambah dengan jumlah penduduk lebih dari separuhnya menggunakan internet, ini merupakan peluang yang harus diperhatikan oleh pemerintah Indonesia dilihat dari banyaknya pengguna internet memberikan inovasi baru dan berani untuk maju dalam menghadapi arus ekonomi digital. Melihat perkembangan ekonomi digital Indonesia, hal ini merupakan salah satu peluang bagi Indonesia untuk menjadi raksasa digital di samping China dan India.

---

<sup>6</sup> Riyanto G.P(2021,04,28) *Jumlah Pengguna Internet di Indonesia*. Diakses dari Kompas.com :<https://tekno.kompas.com/ead>

Dengan besarnya potensi ekonomi digital Indonesia tentu saja memberikan peluang bagi Indonesia terutama pada investor untuk semakin memperluas pasarnya karena potensi pasar digital Indonesia sangat berpeluang besar dikawasan Asia Tenggara. <sup>7</sup>Hal ini menjelaskan bahwa ekonomi digital Indonesia memiliki prospek yang sangat menjanjikan jika dikelola dengan baik dengan bertambahnya pengguna internet Di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bahwa Indonesia bisa memanfaatkan sektor ekonomi digital terutama untuk pemulihan ekonomi. Literasi masyarakat terhadap teknologi semakin meningkat ditambah dengan situasi pandemi Covid-19 dimana aktivitas sehari-hari hanya di rumah dan semua aktivitas dilakukan dengan menggunakan sistem online. Selama pandemi tercatat telah ada sekitar 16,4 juta pelaku UMKM yang aktif menggunakan platform, angka ini terus tumbuh sejak awal pandemi Pemerintah bahkan menargetkan UMKM yang terhubung ke dalam ekosistem digital sampai pada tahun 2024 akan mencapai 30 juta UMKM. Berdasarkan data dari economy SEA 2021, Indonesia memiliki 21 juta konsumen digital baru selama pandemi dan paruh tahun 2021.<sup>8</sup> Peningkatan ini disebabkan karena semakin banyaknya masyarakat beralih ke layanan internet sebagai penyambung hidup selama pandemi berlangsung yang dimana perubahan ini mengakibatkan laju pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia. Potensi Indonesia untuk tumbuh besar dan cepat dibantu dengan dukungan dari pemerintah sebagai industri digital Di mana

---

<sup>7</sup> Faizah.N(2019,10,31) *Strategi Diplomasik Komeersial Indoonesia Daalam Biidang Eekonomi Diigital Meelalui Neext UNICRON Taun 201,7-20,19*, :<http://digilib.uiinsby.ac.id>

<sup>8</sup> Smesco(2022, 26 10)*Meroketnya Ekonomi Digital Indonesia*:diakses dari:[Smesco.go.id:https://smesco.go.id/berita/meroketnya-ekonomi-digital-indonesia](https://smesco.go.id/berita/meroketnya-ekonomi-digital-indonesia)

Indonesia harus mampu mengatasi ketertinggalan dari Negara lain hal ini menjadi acuan bahwa pemerintah tidak hanya terfokus pada satu titik saja karena dibandingkan dengan Negara kawasan Asia Tenggara Indonesia unggul dalam jumlah penduduk.

Dengan adanya pertumbuhan ekonomi digital yang pesat di Indonesia, tidak dipungkiri bahwa masih banyak masalah yang masih harus di tangani pemerintah termasuk perlindungan data pribadi di Indonesia yang masih belum maksimal, bahkan data dari Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) mencatat terdapat sekitar 1,6 miliar serangan siber di Indonesia sepanjang tahun 2021.

<sup>9</sup>Selain itu permasalahan yang perlu di perhatikan pemerintah lainnya juga masih minimnya ketersediaan jaringan internet termasuk di daerah pelosok, kurangnya sumber daya manusia yang masih belum mengenal kecakapan digital. beberapa permasalahan di atas masih menjadi tolak ukur pemerintah untuk lebih memperhatikan hal tersebut, mengingat potensi membangkitkan ekonomi digital di Indonesia merupakan cara untuk tercapainya sejumlah target Indonesia memperkuat ekonomi digitalnya di Asia Tenggara

### **1.1 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat bahwa penulis akan lebih berfokus kepada seperti apa potensi dan tantangan Indonesia dalam menghadapi arus ekonomi digital tersebut kemudian bagaimana strategi pemerintah dalam

---

<sup>9</sup> Kompas(2022, 29 11) BSSN sebut ada 1,6 miiar serangan siber selama 2021: diakses dari: Kompas.com:<https://kompas.com/nasional/read/2022/03/07/20162321/bssn-sebut-ada-16-miliar-serangan-si-ber-selama-2021>

menangani hal tersebut. Maka dari penulis akan membatasi masalah penelitian ini dengan menjelaskan seperti apa potensi dan tantangan yang harus dihadapi Indonesia dan seperti apa strategi yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan ekonomi digitalnya. Meskipun fenomena ekonomi digital di Indonesia sudah ada sejak tahun 2000-an, akan tetapi penulis hanya berfokus pada periode waktu 2015-2021 untuk menjelaskan dan membandingkan potensi Indonesia sebagai kekuatan digital di Asia Tenggara. Pembatasan penelitian dilakukan agar pembahasannya tidak terlalu luas kepada aspek-aspek yang jauh dari relevansi sehingga penelitian ini lebih fokus untuk dilakukan mengingat fenomena ini memiliki cangkupan yang cukup luas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana potensi dan tantangan pemerintah Indonesia dalam menjadikan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara?
- 2) Bagaimana strategi pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk menganalisis potensi dan tantangan yang dihadapi Indonesia dalam menjadikan ekonomi digital sebagai kekuatan terbesar Di Asia

Tenggara

- 2) Untuk menganalisis strategi pemerintah Indonesia dalam mewujudkan Indonesia sebagai kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan membantu pembaca dengan ide dan informasi tentang bagaimana ekonomi digital di abad ini berkembang dan bagaimana Indonesia dapat memajukan negaranya. Di era persaingan ekonomi digital saat ini.

- 2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada para peneliti mengenai bagaimana Indonesia dapat bersaing dengan Negara di Asia Tenggara lainnya dan melihat seperti apa peluang Indonesia untuk menjadikan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara.

#### **1.5 Metode Penelitian**

##### **1.5.1 Tipe Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan tipe deskriptif, di mana sebuah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu peristiwa secara objektif, subjektif, pemikiran, maupun sebuah fenomena dengan menghadirkan fakta-fakta yang dapat diamati secara faktual, melalui penggambaran tersebut yang nantinya akan

menghasilkan sebuah kesimpulan yang praktis. <sup>10</sup>Gambaran yang disertai dengan penjelasan mengenai seperti apa strategi indonesia menuju ekonomi digital terbesar Di Asia tenggara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi literature berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan mengkaji berbagai literatur yang ada, antara lain dokumen, artikel, jurnal, skripsi. buku, dan media lain seperti internet dan lainnya.<sup>11</sup>

### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian studi literatur berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan mengkaji berbagai literatur yang ada, antara lain dokumen, artikel, jurnal, skripsi, buku, dan media lain seperti internet dan lainnya<sup>12</sup>

### **1.5.3. Jenis Data**

Tipe data untuk penelitian ini, menggunakan tipe data sekunder. Jenis sekunder merupakan data yang sudah diproses sebelumnya yang diambil dari Internet, Jurnal, laporan buku, skripsi dan studi sebelumnya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Salmaa(2021,11,18.)*Penelitian Deskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Conto, di akses dari:*<https://penerbitdeepublis.com/penelitian-deskriptif/>

<sup>11</sup> Hayati.R(2021,11,18)*Penelitian Studi Literatur, Ciri, Metode, dan Contohnya, di akses dari:*<https://penelitianilmiah.com./penelitian-studi-literatur/>

<sup>12</sup> Hayati.R(2021,11,19)*Penelitian Studi Literatur, Ciri, Metode, dan Contohnya, di akses dari:*<https://penelitianilmiah.com./penelitian-studi-literatur/>

<sup>13</sup> Nugraha.J(2021,11,29)*Data Sekundeer Adalah Jenis Daata Taambahan, Ketahui Ciiri-Ciri dan Contonya* di akses melalui:<https://m.merdeke.com/jateng/data-sekunder>

#### **1.5.4. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang datanyabersifat deskriptif yaitu teknik yang menjelaskan mengenai sumber data yang ada. Kemudian menghubungkan data teori tersebut dengan konsep yang digunakan, berdasarkan hasil penelitian dengan fakta-fakta yang ada, kemudian sampai pada konklusi atau kesimpulan.<sup>14</sup>

#### **1.5.5. Metode Penulisan**

Metode penelitian ini menggunakan metode deduktif , di mana penulis mencoba mendeskripsikan apa saja masalah umum yang sedang diteliti, dan diakhiri dengan menarik suatu kesimpulan. Dengan ini penulis menggambarkan seperti apa potensi dan tantangan serta strategi pemerinta Indonesia dalam menjadikan ekonomi digital Indonesia terbesar di Asia Tenggara, hingga sampai penarikan kesimpulan.

### **1.6 Waktu Dan Lokasi Penelitian**

#### **1.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian Skripsi ini dikerjakan mulai dari Bulan Juni dan direncanakan selesai pada Bulan Oktober 2022.

---

<sup>14</sup> Hidayat, A. (2021,11 09)*Penelitian Kualitatif Metode: Penjelasan Lengkap*. diakses melalui <https://www.statistikan.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.di akses pada tanggal 20 januari 2022 Pukul.23.45 WITA

### **1.6.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Universitas Sulawesi Barat(Unsulbar) di Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat.

### **1.7 Sistematika Penyusunan Skripsi**

Sistematika penyusunan skripsi dalam penelitian ini terdiri dari lima Bab sebagai berikut: pada bagian awal sistematika penyusunan ini terdiri dari sampul yang berisi judul penelitian, logo universitas, nama mahasiswa, nomor induk, nama prodi mahasiswa, dan nama fakultas yang selanjutnya penelitian ini diuraikan dari beberapa bab:

Bab I: Pendahuluan: pada bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah dan rumusan masalah, kemudian tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, telaah teoritik & telaah pustaka, waktu dan lokasi penelitian dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab II :Telaah Konseptual pada bab ini berisi tentang telaah Konseptual adapun konsep yang dipakai pada penelitian ini ialah konsep disrupsi ekonomi, daya saing dan ekonomi digital

Bab III : berisi tentang data-data penjelasan penulis mengenai gambaran umum tentang ekonomi digital di Indonesia serta gambaran umum peluang dan tantangan Indonesia menuju ekonomi digital terbesar Di Asia untuk dijadikan bahan analisis

Bab IV : Di bab tersebut berisi bagaimana teori atau konsep yang

ditentukan oleh penulis sebagai landasan dalam penelitian yang menjelaskan bagaimana indonesia mampu meningkatkan ekonomi digital sebagai ekonomi terbesar Di kawasan Asia Tenggara

Bab V :Penutup, berisi kesimpulan dan saran yang diperlukan dari analisis yang telah di deskripsikan dan dipaparkan sebelumnya

## BAB II

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN TELAAH PUSTAKA

#### 2.1 Disrupsi Ekonomi

Disrupsi ekonomi adalah berbagai peralihan ekonomi baik dari sisi pendidikan, kesehatan, perbankan dan lain-lain menuju era digitalisasi. Dari perspektif ekonomi, transformasi digital telah mengakibatkan disrupsi atau perubahan yang sangat signifikan di hampir seluruh sektor bisnis diantaranya *e-commerce*, *financial technology* di era disrupsi 4.0. Perubahan yang terjadi pada sektor-sektor industri yang berhubungan dengan teknologi. Menurut Merriam-Webster bahwa disrupsi sangat berkaitan dengan inovasi yang dimana dari hasil inovasi maka terjadilah disrupsi. Inovasi terbagi menjadi dua yaitu: memperkenalkan sesuatu yang baru, sesuatu yang baru berupa ide, metode ataupun alat.<sup>15</sup> Indonesia sebagai Negara yang bergerak dalam hal digitalisasi atau transformasi digital di berbagai sektor juga mengalami era disrupsi munculnya disrupsi ekonomi diikuti dengan pertumbuhan teknologi digital yang mengubah sistem bisnis di Indonesia maupun global. Perubahan ke sistem digital saat ini menunjukkan bahwa kegiatan aktivitas manusia lebih menunjuk ke arah eksperimen teknologi digital.

Disrupsi ekonomi sangatlah identik dengan digitalisasi di mana kegiatan sudah bergantung pada digital. Era digital saat ini telah mengubah tatanan aktivitas masyarakat salah satunya dalam bidang ekonomi Menurut Christensen ahli

---

<sup>15</sup> Jamaluddin. DKK(2021)*Transformasi Digital Era Disrupsi Industri 4.0*, Medan, Yayasan Kita Menulis

administrasi bisnis dari Harvard Business School, bahwa era disrupsi telah mengganggu atau merusak pasar-pasar yang telah ada sebelumnya tetapi juga membawa manfaat mendorong pengembangan produk atau layanan yang tidak terduga pada pasar sebelumnya dengan harga yang semakin murah.<sup>16</sup> Disrupsi teknologi dan ekonomi telah mendorong semakin terdigitalisasinya transaksi ekonomi. Negara harus mampu mendorong perubahan ekonomi digital agar mampu bersaing dengan Negara lain dan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya. Inisiatif semakin meningkat dengan munculnya berbagai teknologi baru yang semakin canggih terutama di bidang bisnis yang dimana dengan perkembangan teknologi beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan karena kalah bersaing dengan perusahaan yang baru saja muncul dengan inovasi yang unggul dan maju.<sup>17</sup> Dapat diartikan bahwa disrupsi adalah era munculnya inovasi dengan perubahan besar-besaran yang mampu mengubah semua sistem, tatanan hingga cara-cara baru.

Era disrupsi melahirkan banyak hal baru yang bermunculan yang tidak pernah terpikirkan sebelumnya atau tidak pernah terjadi yang mengakibatkan banyak bisnis lama terlempar atau tergusur. Perubahan seperti ini berdampak terhadap banyaknya pelaku usaha yang gulung tikar akibat munculnya model bisnis baru karena mereka yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi baru secara otomatis akan tertinggal walaupun perusahaan sebelumnya juga sudah melakukan inovasi namun

---

<sup>16</sup> Sugiarto.E.C(2022, 05.12)*Kecerdasan Digital, Disrupsi dan Indonesia Maju*, diakses melalui:[https://www.setneg.go.id/baca/index/kecerdasan\\_digital\\_disrupsi\\_dan\\_indonesia\\_maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/kecerdasan_digital_disrupsi_dan_indonesia_maju)

<sup>17</sup>Handayani. S.A (2020) *Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis*, journal.Uneej.ac.id Vol.1.No 1 hal 19-30 .

perusahaan sebelumnya cenderung untuk mempertahankan pasar dan model bisnis, sedangkan perusahaan kecil yang baru muncul menawarkan model bisnis baru yang tidak dapat ditawarkan oleh bisnis lama. Hal ini mendasari bagaimana perusahaan kecil mampu menyingkirkan perusahaan lama dengan mengandalkan aset dan sumber daya manusia yang pada akhirnya perusahaan lama tidak mampu beradaptasi. Clayton M. Christensen menjelaskan bagaimana perusahaan besar yang sebelumnya memiliki banyak aset dan koneksi kini tertinggal jauh dari perusahaan baru dengan ukuran kecil. <sup>18</sup>Hal ini menjelaskan bagaimana era disrupsi terjadi karena inovasi yang muncul menembus pasar dan menciptakan gangguan yang mengubah struktur pasar sebelumnya.

Contoh dari disrupsi ekonomi sendiri adalah Go-jek merupakan salah satu contoh paling nyata dari fenomena ini. yang dimana hampir diseluruh kota sudah terdapat pengemudi ojek yang bisa kita gunakan setiap hari. Selain dari sektor jasa, ada juga dari sektor retail atau perdagangan, yaitu bukalapak, tokopedia, serta ada juga dari sektor keuangan. dari contoh diatas maka dapat disimpulkan bahwa Disrupsi merupakan inovasi yang menggantikan seluruh sistem lama dengan cara-cara baru yang berpotensi menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital yang menghasilkan inovasi yang lebih baru dan lebih efisien. Hal ini dapat terjadi di era digital, dimana masyarakat sudah terkoneksi satu sama lain berkat maraknya ketersediaan perangkat teknologi yang semakin canggih. Seperti halnya dengan Negara lain, Indonesia dalam melakukan upaya mengatasi disrupsi ekonomi Indonesia harus mampu mengatasi tantangan besar yang dihadapi dengan

---

<sup>18</sup> 18Gondokusumo.G(2021,10 6)*Disruptive innovation*,di akses dari <https://kumpulanstudi-aspirasi.com/prof-claytom-cristensen-disruptive-innovatin- /di>

mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Berikut contoh beberapa perubahan yang dipaparkan oleh Rhenaldi Kasali yang dihubungkan dengan dunia literasi:<sup>19</sup>

1. Teknologi telah menciptakan berbagai produk digital dengan membentuk *marketplace* dan , platform baru.
2. Munculnya generasi baru yang menjadi pendukung utama dalam perubahan ini (generasi milenial)
3. Kecepatan teknologi yang menuntut manusia berpikir dan bertindak lebih cepat
4. Kehidupan dan bisnis yang secara masif akan berpindah ke dalam platform
5. Pekerja lama yang akan digantikan oleh pekerja baru yang lebih berbasis ke teknologi
6. Tidak ada lagi tempat untuk dalam dunia kerja bagi kelompok yang kurang menuntut diri untuk belajar kembali
7. Perubahan pada cara pengajaran, teknologi dan standar kualitas.

## 2.2 Daya Saing

Daya Saing merupakan konsep yang dibutuhkan dalam membuat perbandingan antar Negara atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen untuk menjual dan memasok barang dan jasa yang disediakan Di pasar. Menurut *World Economic Forum* daya saing nasional adalah kemampuan perekonomian nasional untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan.<sup>20</sup> Negara dengan indeks daya saing global yang cukup tinggi akan diincar oleh investor asing. Konsep daya saing sering menjelaskan bagaimana suatu Negara berupaya untuk meningkatkan produk atau komoditi agar lebih unggul dalam arena

---

<sup>19</sup>Hermenda.A.F . DKK(2021,05 21)*Literasi disrupti* di akses pada <https://repository.um-surabaya.ac.id/4542/1/Literasi-Di-Era-Disrupti-SPK.pdf>

<sup>20</sup>Susilo.S.Y(2010) *Strategi Meningkatkan Daya Saing Umkm Dalam Menghadapi Implementasi Cfta Dan Mea*, di akses Vol,8.No.2 Hal 70-170

perdagangan internasional sehingga dapat bersaing dengan produk yang sejenis bahkan mampu lebih unggul dari produk Negara lain. Sebagaimana yang kita lihat banyak Negara yang melakukan ekspor dengan produk-produknya yang berkualitas dengan nilai jual yang lebih murah dibandingkan dengan negara lain.

Era ekonomi digital merupakan tantangan bagi setiap Negara yang mampu mengikuti arus perkembangan dunia teknologi untuk memasuki era globalisasi dan terlibat dalam persaingan yang marak antara satu Negara dengan Negara lainnya, yang dalam hal ini untuk menjadi pemenang dalam persaingan ini Negara harus memiliki daya saing yang unggul. Michael Porter Professor ahli ekonomi dan manajemen strategi dari Universitas Harvard dalam hasil studinya mengemukakan daya saing merupakan konsep bagaimana negara mampu memberikan pertambahan nilai dari perusahaan dan bagaimana Negara mampu mempertahankan tingkat kualitas hidup bagi setiap warga negaranya. Berikut adalah konsep Porter yang mengkaji daya saing:

1. faktor kondisi di mana negara sebagai produksi baik dalam infrastruktur tenaga kerja merupakan persyaratan dalam bersaing dengan negara lain
2. kedua kondisi permintaan dalam hal ini besarnya permintaan pasar domestik untuk produk dan jasa industri
3. Industri yang berkaitan dan mendukung, dalam hal ini bagaimana pemasok industri dalam suatu Negara harus memiliki kemampuan daya saing dipasar internasional,
4. Strategi, struktur, dan persaingan perusahaan bagaimana perusahaan diciptakan dalam suatu Negara dengan lebih inovatif.

Secara tidak langsung, daya saing masing-masing Negara adalah bagaimana Negara mampu bersaing mengingat tingginya tingkat daya saing suatu Negara mengharuskan setiap Negara untuk melihat dan mendorong pertumbuhan ekonomi Di masing-masing Negara, dan menjaga stabilitas ketahanan ekonomi. Pemerintah Indonesia untuk menjadikan Negaranya sebagai negara ekonomi terbesar Di Kawasan Asia Tenggara Indonesia harus mampu menjadi negaradengan daya saing yang tinggi dan mampu menciptakan inovasi dan sumber dayamanusia yang lebih unggul untuk menghadapi perkembangan teknologi digital Indonesia maka negara harus memiliki daya saing yang unggul untuk memajukan pertumbuhan ekonominya agar bisa menjadi negara yang lebih maju mengingat banyaknya persaingan di luar.

### **2.3 Ekonomi digital**

Ekonomi digital lahir dan berkembang seiring dengan pemanfaatan informasi dan komunikasi teknologi yang semakin menunjukkan keunggulannya di dunia. Ekonomi digital merupakan suatu hal yang menandakan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di masa depan, ditandai dengan pesatnya perkembangan transaksi bisnis atau perdagangan yang menggunakan internet sebagai media dalam komunikasi, kolaborasi dan kerjasama antar perusahaan atau individu.

Kemudian Konsep ekonomi digital juga dikemukakan oleh Bolwijn menurutnya konsep tersebut sering digunakan untuk menjelaskan dampak global dari teknologi informasi dan komunikasi, tidak hanya di internet tetapi juga dalam bidang ekonomi. Menjadi pandangan interaksi antara pengembangan inovasi dan

kemajuan teknologi yang berdampak pada ekonomi makro dan mikro.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Tapscott ekonomi digital merupakan suatu sistem ekonomi yang memiliki karakteristik sebagai ruang intelijen meliputi berbagai informasi dan kapasitas komunikasi.

Sistem perekonomian saat ini ditandai dengan pesatnya perkembangan bisnis atau perdagangan yang menggunakan internet sebagai media komunikasi dan kolaborasi antar perusahaan dan individu. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap bisnis saat ini perlu digital dan mulai menggunakan teknologi dan inovasi secara efektif untuk mendapatkan perhatian dari konsumen. Peran internet sangat dibutuhkan dalam perubahan ekonomi saat ini, mengingat hal yang paling mendasar untuk dapat beradaptasi dengan perubahan sekarang adalah bagaimana kita mampu mengidentifikasi masalah pelanggan dan melihat apakah teknologi yang digunakan perusahaan dapat menyelesaikannya. Melihat fenomena saat ini di mana kebutuhan masyarakat baik dari kebutuhan primer maupun sekunder sudah ditawarkan melalui sistem online yang secara tidak langsung mengakibatkan pelaku usaha saat ini harus mampu mengikuti perubahan dan berfokus memanfaatkan teknologi digital untuk menjalankan usahanya. Ada beberapa faktor dalam hal ini yang mendukung perkembangan ekonomi digital di Indonesia seperti :

#### 1. Demografi

Bonus demografi merupakan suatu kondisi dimana jumlah penduduk yang berusia produktif lebih besar dibandingkan jumlah penduduk yang tidak

---

<sup>21</sup>Aniqoh.A.F(2020)The\_Role\_of\_Digital\_Economy\_to\_Enhancing\_Sustainable\_Economic\_Development Volume 4, Number 4, Tahun 2020,

produktif. Penduduk usia produktif yaitu penduduk yang mulai dari umur 15-64 tahun. salah Di Indonesia pertumbuhan ekonomi digital mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam pemanfaatan teknologi. Melalui berbagai kebijakan, Pemerintah mendukung generasi muda untuk terus berinovasi dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang telah disediakan Pemerintah. Ditambah dengan unggulnya populasi yang ada di Indonesia akan sangat membantu apabila masyarakatnya cukup terampil dalam memanfaatkan teknologi saat ini maka ini akan berdampak dalam mendorong tumbuhnya generasi milenial untuk menjadi leader di *e-commerce*, *start-up* dan perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

## 2. Infrastruktur

Pemerintah Indonesia masih fokus pada pembangunan infrastruktur. Tidak hanya infrastruktur fisik tetapi juga infrastruktur digital. Perkembangan teknologi harus disertai dengan mendukung kemampuan dan akses, salah satunya adalah akses internet. manfaat teknologi digital tidak hanya membutuhkan listrik tetapi juga internet. Bahkan, beberapa kota di Indonesia belum memiliki akses internet karena infrastrukturnya belum stabil.

Adanya pembangunan infrastruktur digital memberikan efek multiplier di infrastruktur sektor lainya. Setidaknya ada beberapa manfaat, yakni penggerak ekonomi digital, kunci industri 4.0, mendorong investasi baru, pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendidikan, mendorong daya saing, mendukung lingkungan, menerapkan teknologi baru, pekerjaan baru, industri *startup*, menyatukan bangsa, dan meningkatkan kualitas hidup. Infrastruktur digital makro akan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mendorong daya saing nasional, dan mendorong investasi baru.

### 3. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia menjadi kunci menghadapi era ekonomi digital. Industri 4.0 yang bertumpu pada perkembangan teknologi, mengharuskan Indonesia untuk mempersiapkan terbangunnya sumber daya yang handal. Adanya berbagai teknologi yang semakin berkembang nantinya melibatkan SDM yang profesional dan kompeten untuk menghadapi tantangan perubahan dimasa depan. Dalam era globalisasi sekarang ini Sumber Daya Manusia merupakan modal dasar pembangunan nasional, maka kualitas SDM senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

#### 2.4 Telaah Pustaka

Dalam mendukung penulisan karya ilmiah ini, penulis membaca beberapa tulisan yang telah ada sebelumnya untuk menjadi bahan referensi seperti, skripsi, jurnal, buku, dan beberapa berita yang terkait dengan tulisan ini.

Hasil penelitian pertama dari **Teguh Permana** dalam penelitiannya yang berjudul “ **Studi ekonomi digital di Indonesia**” tujuan penelitiannya yaitu penelitian ini berfokus terhadap bagaimana perkembangan ekonomi digital Indonesia dengan melihat perbandingan jumlah peningkatan pendapatan nilai ekonomi digital Indonesia dibanding negara lain di Asia Tenggara, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif, dengan sistematika penulisan yang bersifat mengumpulkan data melalui jurnal, buku serta tulisan yang terdapat pada internet.<sup>22</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada rumusan

---

<sup>22</sup>Anju Nofarof Hasunddungan(2021,04 25)*Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 inovasi digital platform www.indonesia.2045 org*  
di akses melalui:<https://core.ac.uk/pdf>

masalah yang ingin dicapai dalam penelitian penulis lebih berfokus terhadap bagaimana peluang dan tantangan Indonesia untuk menjadi kekuatan ekonomi digital di Asia Tenggara kemudian seperti apa strategi yang dilakukan Indonesia untuk mewujudkannya, sedangkan penelitian dari Teguh Permana ini lebih berfokus terhadap nilai pertumbuhan ekonomi digital Indonesia yang terus meningkat dan lebih berfokus terhadap perkembangan pertumbuhan ekonomi digital Indonesia.

Selanjutnya dalam penelitian yang berjudul "**Dampak ,Ekonomi Digital Terhadap Perekonomian Indonesia**" oleh **Efa Wahyu Prastyaningtyas** di mana penelitian ini mengarah bagaimana ekonomi digital itu sendiri muncul untuk mempengaruhi perekonomian Indonesia. Kemudian Pengguna internet yang terus menggunakan Internet yang sangat berpotensi besar bagi pertumbuhan ekonomi negara. Hasil survei ini menunjukkan bagaimana PDP meningkat setiap tahun dan mendorong generasi muda untuk memulai bisnis start-up. Sisi negatifnya, ada banyak pekerjaan baru, seperti meningkatnya pengangguran karena digantikan oleh mesin otomatis. Penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif dengan penggunaan metode deskriptif dengan beberapa tinjauan pustaka. Sebagai ciri pembeda dari kajian penulis ini, pembahasan mengenai dampak, peluang, dan strategi Indonesia terkait ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara ini lebih spesifik dibandingkan kajian sebelumnya. Sementara itu, kajian Efa Wahyu Prastyaningtyas fokus menjelaskan bagaimana ekonomi digital mempengaruhi atau memengaruhi perekonomian Indonesia.

Penelitian ketiga, oleh **Anju Nofarof Hasudungan** berjudul "**Meningkatkan kesadaran generasi emas Indonesia menghadapi era Revolusi**

**Industri4.0.** melalui platform inovasi digital [www.indonesia2045.org](http://www.indonesia2045.org)".

4.0 merupakan peluang bagi generasi emas Indonesia. Generasi yang mewujudkan ramalan Indonesia 2045. [www.indonesia 2045 Platform Inovasi](http://www.indonesia2045.org) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi emas Indonesia dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0. Dalam menghadapi kejahatan yang semakin meningkat, melihat rendahnya kesadaran generasi emas Indonesia mengingat maraknya berita palsu yang muncul di media kemudian penelitian ini menggunakan metode Pengumpulan data dengan metode penelitian kepustakaan, Perbedaan dari penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini berfokus pada pembinaan generasi milenial dan memanfaatkan perkembangan teknologi digital yang perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam visi emas Indonesia 2045.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Anju Nofarof Hasunddungan(2021.05 28)*Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 inovasi digital platform [www.indonesia.2045 org](http://www.indonesia.2045.org)* di akses melalui:<https://core.ac.uk>.pdf

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sebagai Negara dengan penduduk terbesar di Asia Tenggara dengan besarnya potensi pertumbuhan ekonomi digitalnya , Indonesai memiliki potensi dan tantangan serta strategi untuk kelanjutan pertumbuhan ekonomi digitalnya, Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tersebut maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Indonesia di prediksi dapat menjadi negara sebagai negara dengan ekonomi digital terbesar yang dilihat dari prospek pertumbuhan ekonomi yang terus melonjak dan pengembangan bisnis start-up dan fintech di indonesia yang diyakinkan Indonesia akan menjadi sebuah ekosistem digital dengan market terbesar di kawasan Asia Tenggara. Kemudian tantangan yang dihadapi adalah bagaimana indonesia mampu mengatisipasi berbagai permasalahan seperti pembangunan infstruktur yang belum memadai, keamana data bagi pengusaha, skill yang dimiliki individu masih sangat minim terutama pada teknologi informasi dan kominikasih dan dominasi produk digital yang sampai sekarang masih menjadi tantagan yang harus dihadapi oleh perintis start-up yang ada di Indonesia .
2. Strategi yang dilakukan pemerintah adalah melakukan kerja sama dengan Negara lain yang dimana kerja sama memberikan keuntungan yang besar untuk mencapai kepentingan pembangunan nasional untuk kedua Negara tersebut. tidak hanya itu pembangunan struktur jaringan sangat penting dalam

pengembangan ekonomi digital saat ini untuk mempercepat arus digitalisasi baik dari sektor bisnis dan industri. Hal ini bertujuan sebagai salah satu upaya pemerintah dalam mewujudkan Indonesia sebagai Negara ekonomi digital yang memiliki potensi besar untuk menjadi ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penilitan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran, diantaranya:

1. Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi lebih lanjut terhadap penelitti agar dapat melakukan penelitian ditahun berikutnya yang lebih menyeluruh terkait dengan potensi ekonomi digital Indonesia di kawasan Asia Tenggara dengan menggunakan konsep atau teori yang lebih baik dari penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Bagi pemerintah, meskipun masih banyak tantangan yang akan dihadapi kedepan nantinya, pemerintah harus mampu mengatur permasalahan yang menghambat perkembangan ekonomi digital di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Aryanto V.D.W. DKK, (2020) *Marketing Digital*, (Daerah Yogyakarta, PT Kansisu )
- Budiarta.Kustoro.DKK, (2020). *Ekonomi Bisnis Digital*, (Medan, Yayasan kita menulis )
- Dr.Ir.Arief Daryanto, M.Ec.(2009), *Dinamika Daya Saing Industri Peternakan*, (Bogor, IPB Pers,2018)Hal 217
- Hermenda. F.A. DKK.(2019)*Literasi di era disrupsi*(Malang, Media Nusa Creative, Bukit Cemara Tidar h5 No.34)
- Jamaluddin. DKK(2021)*Transformasi Digital Era Disrupsi Industri 4.0*, Medan, Yayasan Kita Menulis
- Nasution.S.D. (2019). *Ekonomi Digital*, (Mataram, Univ.Islam Negeri Matarm,Jln.Gajah Mada,)
- Nurrahmi F. DKK.(2019)*Etika Dan Bisnis Dalam Jurnalisme*,( Aceh, Syiah Kuala University ress)
- Prof.Vincent Didiek Wiet Aryanto,DKK,(2020)*Marketing Digital*,(Yogyakarta, PT Kansisu, hlm 13

### JURNAL

- Az'har.A.A, Nawawi Z,M(2022) *Digitalisasi UMKM Bidang Kuliner terhadap Pertumbuhan Ekonomi, melalui:*Jurnal Ilmu Komputer vol.2 No 1
- Aniqoh.A.F(2020)*The Role of Digital Economy to Enhancing Sustainable Economic Development*Volume 4, Number 4, Tahun 2020,
- Maulana S.M.DKK(2022,10 7),*Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang* ,Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 29 No. 1
- Maria N.S.B .DKK(2020)*Dampak Perkembangan Ekonomi Digital Terhadap Perilaku Pengguna Media Sosial Dalam Emlakukan Transaksi Ekonomi*,*Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen* vol. 2 Hal 234-239.
- Maulana S.M.DKK(2022,10 7),*Implementasi E-Commerce Sebagai Media Penjualan Online Studi Kasus Pada Toko Pastbrik Kota Malang* ,Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 29 No. 1
- Handayan.S.H. (2020) ,*Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis*, di akses melalui : <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/19966/8719>, Vol.1.No
- Sedyastuti. K(2018)*Analisis Pemberdayaan UMKMd dan Peningkatan Daya Saing Dalam Kanca Pasar Global*,Universitas Bina Darma Volume 2, No 1
- Susilo.Y.S. (2010), *Strategi Meningkatkan Daya Saing Umkm Dalam MenghadapiImplementasiCafitaDanMea*,diaksesdari [http://repository.upnyk.ac.id/2437/1/sri\\_susilo082011juli.pdf](http://repository.upnyk.ac.id/2437/1/sri_susilo082011juli.pdf), di akses pada 18 2022 Vol,8.No.2 agustus 2010 Hal 70-170

Sayekti.N.W (2022. 8, 21)*Tantangan Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia, Melalui:Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis, Vol. X, No*  
Susilo.(2010) *Strategi Meningkatkan Daya Saing Umkm Dalam Menghadapi Implementasi*  
*Cafta Dan Mea*, di akses Vol,8.No.2 Hal 70-170

#### **SKRIPSI:**

Nasution.D.S.(2019),*EkonomiDigital*,(Univ.IslamNegriMatarm,Jln.Gajah  
Mada,Mataram,2019)hal.7.

#### **WEBSITE**

Ani.S.N(2022, 10 23) *10 Startup Indonesia Yang Melebarkan Sayapnya Ke Pasar Asia Tenggara*,  
Diakses  
dari:Katadata.co.id:<https://katadata.co.id/safrezi/61f219bc7613b/10-start-up-indonesia-yang-melebarkan-sayapnya-ke-pasar-asia-tenggara>

Alisty A.D.N(2022,10 12) *Apa Itu Literasi Digital*, Diakses dari:perpustakaan BSN melalui:  
<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-58227apa-itu-literasi-digital-ini-penjelasan-serta-manfaatnya>

Agustina L.(14, 08 9)*Perkembangan Ekonomi Digital Di Indonesia Strategi Dan Sektor Potensial*,  
diakses dari Kominfo:  
[https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi\\_665\\_3\\_230\\_21\\_agustus\\_2022](https://balitbangsdm.kominfo.go.id/publikasi_665_3_230_21_agustus_2022)

Aljufri.M.L. (2019). *Tren Transformasi Digital Di Asean: Tantangan Keberlangsungan Ekonomi Kawasan Digital*. Di akses <https://repository.unair.ac.id/98588>

Alphajwc (2022). *daftar startup unicorn indonesia, penyumbang ekonomi digital terbesar Di*  
akses melalui:<https://www.alphajwc.com/en/daftar-5-startup-unicorn-indonesia/di>

Annur C.M(2022,09,27)*Jumlah Pengguna Internet di Indonesia (2018-2022)* diakses melalui:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022>

Andarningtyas N(2022,2 10)*Pengguna internet Indonesia naik dari tahun ke tahun*, diakses  
dari Antarnews.com: <https://www.antarnews.com/berita/2930745/pengguna-internet-indonesia-naik-dari-tahun-ke-tahun>

Bizinsight(2022,4 10) *4 Faktor Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital, Cloud Computing Ternyata Berperan Penting*, Diakses dari Tribunnews.com  
:<https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/06/08/4-faktor-pendorong-perkembangan-ekonomi-digital-cloud-computing-ternyata-berperan-penting>.

Bizinsight(2022,4 10) *4 Faktor Pendorong Perkembangan Ekonomi Digital, Cloud Computing Ternyata Berperan Penting*, Diakses dari Tribunnews.com  
:<https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/06/08/4-faktor-pendorong-perkembangan-ekonomi-digital-cloud-computing-ternyata-berperan-penting>.

Bestari.P.N. (2021). *Ekonomi internet ASEAN Tembus 14.000 T, R JAWARANYA*, di akses  
melalui:<https://www-CNBC,Indonesia-com-cdn>

Bestari N.V(2021,05,22)*Ekonomi internet ASEAN Tembus 14.000 T*,

- RJAWARANYA, Diakses dari CNBC Indonesia: <https://www-CNBC,Indonesia-com-cdn>
- Badan Pusat Statistik(2022, 10 13) *Statistik E-commerce* diakses dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/publication/2021/12/17/667821afd2c81c574b/statistik/e-commerce-2021>
- Binus(2022,1015) *Qlue Performa Indonesia*, Diakses dari: Binus universitas school of information system: <https://sis.binus.ac.id/2018/12/20/qlue-performa-indonesia/>
- Cahyu:(2022,10 12) *Kisah Perjalanan Grab dari Lahir Hingga Jadi Decacorn*, diakses melalui: Liputan6: <https://www.liputan6.com/tekno/read/3912922/kisah-perjalanan-grab-dari-lahir-hingga-jadi-decacorn>
- CNN Indonesia(2022, 12 10) *Pengguna Internet Di Indonesia Masih Didominasi Di Jawa*, Diakses dari: CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210901114436-185-688266/pengguna-internet-di-indonesia-masih-di-dominasi-jawa/2>
- CNN Indonesia:(2022,10 12) *RI-Singapura Bangun Kawasan Ekonomi Digital di Batam* , diakses dari: CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210302211421-92-612925/ri-singapura-bangun-kawasan-ekonomi-digital-di-batam.CNN> <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220103103343-532-741808/peringkat-daya-saing-ri-naik-jadi-37-dunia-pada-2021>.
- CNN Indonesia(2022,4 10) *Ekonomi Digital Diprediksi Buka 2,5 Juta Pekerjaan Baru di 2024*: Diakses dari: CNN Indonesia <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220715194634-92-822212/ekonomi-digital-diprediksi-buka-25-juta-pekerjaan-baru-di-2024>
- Dataacademy(2022,10 15) *Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia Dan Penguasaan Teknologi*, diakses dari: Dataacademy: <https://www.co.id/peningkatan-kualitas-sdm-indonesia-dan-penguasaan-teknologi>
- Damaledo, Y.D(2022,09 25) *Grab dan Gojek Sumbang Rp127 T untuk Ekonomi Indonesia di 2019*, melalui: Tirtoid: [https://tirto.id/?utm\\_source=Tirtoid&utm\\_medium=LogoTirto](https://tirto.id/?utm_source=Tirtoid&utm_medium=LogoTirto)
- Dwi Hadya Jayani(2021) *Ekonomi digital inonesia tertinggi Di Asia Tenggara* melalui <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/11/ekonomi-digital-indonesia-tertinggi-diasia-tenggara>
- E-bussines(2022,09,17) *E-Commerce* Indonetwork Diakses dari: <https://sites.google.com/a/student.unsika.ac.id/asep-saeful-bachri/e-commerce/indonetwork>
- Eka Randi(2021,11 11) *Perkembangan ekonomi digital Indonesia tahun 2020*, di akses dari Daily Social: <https://dailysocial.id/post/perkembangan-ekonomi-digital-indonesia-tahun-2020>
- Faizah.N. (2019) *Strategi Diplomasi Komersial Indonesia Dalam Bidang Ekonomi Digital Melalui Next UNICRON Taun 2017-2019*, di akses dari <http://digilib.uinsby.ac.id>
- Gondokusumo.G(2021,10 6) *Disruptive innovation*, di akses dari <https://kumpulanstudi-aspirasi.com/prof-claytom-cristensen-disruptive-innovatin-/di>
- Hasunddungan.A.N. (2018). *Meningkatkan Kesadaran Generasi Emas Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 inovasi digital platform* [www.indonesia.2045.org](http://www.indonesia.2045.org) di akses melalui: <https://core.ac.uk.pdf>
- Hayati.R. (2021,03,5). *Penelitian Studi Literatur,Ciri,Metode,dan Contohnya*, di akses

dari:<https://penelitianilmiah.com/penelitian-studi-literatur/pada>

Hidayat, .A. (2021,11 09). ,Penelitian Kualitatif Metode: Penjelasan Lengkap.diaksesmelalui<https://www.statistikan.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>

Hayati.R(2021,11,18)*Penelitian Studi Literatur,Ciri,Metode,dan Contohnya*,di akses dari:<https://penelitianilmiah.com/penelitian-studi-literatur/>

Hayati.R(2021,11,19)*Penelitian Studi Literatur,Ciri,Metode,dan Contohnya*,di akses dari:<https://penelitianilmiah.com/penelitian-studi-literatur>

Hidayat, A. (2021,11 09)*Penelitian Kualitatif Metode: Penjelasan Lengkap.* diakses melalui <https://www.statistikan.com/2012/10/penelitian-kualitatif.html>.di akses pada tanggal 20 januari 2022 Pukul.23.45 WITA

Handayani. S.A (2020) *Humaniora Dan Era Disrupsi Teknologi Dalam Konteks Historis*, journal.Uneej.ac.id Vol.1.No 1 hal 19-30 .

Hermanda.A.F . DKK(2021,05 21)*Literasi disrupsi* di akses pada <https://repository.um-surabaya.ac.id/4542/1/LITERASI-DI-ERA-DISRUPSI-SPK.pdf>

Haq. Annisa Diana.(2016)*Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Usaha Kecil Dan Menengah(UKM) Di Kabupaten Bantul*,Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jayani D.H(2022, 08 21)*Ekonomi Digital Indonesia Tertinggi di Asia Tenggara, Diakses melalui:Katadata* Media Network:<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/11/ekonomi-digital-indonesia-tertinggi-di-asia-tenggara>

Jatmiko D.L(2020,9,22) *Kecepatan Internet Indonesia Terendah di Asia Tenggara, Ini Alasannya.* Diakses dari Bisnis.com:<https://teknologi.bisnis.com/read/20220213/101/1499910/kecepatan-internet-indonesia-terendah-di-asia-tenggara-ini-alasannya>.

kemekeun (2022, 08 16)*Kualitas SDM Kelas Menengah dan Transformasi Digital Menjadi Kunci Indonesia Maju 2045*, diakses dari:Kementerian keuangan:<https://www.google.com/url?q=https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3123/kualitas-sdm-kelas-menengah-dan-transformasi-digital-menjadi-kunci-indonesia-maju-2045&sa=D&source=docs&ust=1666253546219595&usg=AOvVaw1589Ef4pePM2nZR-lbbdrh>

Kompas(2022, 29 11) *BSSN sebut ada 1,6 miliar serangan siber selama 2021:* diaksesdari:Kompas.com: <https://kompas.com/nasional/read/2022/03/07/20162321/bssn-sebut-ada-16-miliar-serangan-siber-selama-2021>

- Kompas.com(2022, 10 23)*Mengenal Sejarah Berdirinya Tokopedia Hingga Melantai Dibursa Efek Indonesia,* diakses dari: [Kompas.com:https://tekno.kompas.com/read/2022/06/04/17150077/ Mengenal - Sejarah Berdirinya –Tokopedia- Hingga- Melantai- Di-bursa –Efek- Indonesia,](https://tekno.kompas.com/read/2022/06/04/17150077/Mengenal-Sejarah-Berdirinya-Tokopedia-Hingga-Melantai-Di-bursa-Efek-Indonesia)
- Karnadi A(2022,13 10)*Jumlah Fintech di Indonesia Terus Meningkatkan hingga 2021,* Diakses melalui:[DataIndonesia.com:](https://dataindonesia.com)
- Lutfii A.M(2022, 05 ,25) *.Teren Traansfoormasi Diigital Di Asean: TantanganKeberlangsungan Kawasan Digitalisasi.* Diakses dari: <https://repository.unair.ac.id/98588/>
- Liputan6.com(2022 18 10) *Peringkat Daya Saing Indonesia Masih Dibawah Malaysia Thailand dan Singapura,* Diakses dari:[Liputan 6: https://www.liputan6.com/bisnis/read/4565852/peringkat -daya-saing-di-bawah-malaysia-thailand-dan-singapura](https://www.liputan6.com/bisnis/read/4565852/peringkat-daya-saing-di-bawah-malaysia-thailand-dan-singapura)
- Murti T.H(2022, 05 27)*Disrupsi Ekonomi, Menangkap Peluang Meminimalis Ancaman,* diaksesmelalui:<https://www.kompasiana.com/trimurty/5cc42e7395760e399d16df92/disrupsi-ekonomi-menangkappeluang-meminimalisasi-ancaman>
- Nugraha.J (2021,10,29). *Data Sekunder Adalah Jenis Data Tambahan, KetahuiCiri-CiridanContonya*)diakses melalui:<https://m.merdeke.com/jateng/data-sekunder>
- Nugraha.J(2021,11,29)*Data Sekundeer Adaalah Jenis Daata Taambahan, Ketahui Ciiri-Ciri dan Contonya*)di akses melalui:<https://m.merdeke.com/jateng/data-sekunder>
- Riyanto.G.P. (2021). *jumlah pengguna internet di Indonesia 2021, di akses melalui, https://tekno.kompas.com/read/2021/02/2316100057/jumbla pengguna internet di indonesia 2021*Gondokusumo.G(2017)*Disruptive innovation,*
- Riyanto G.P(2021,04,28)*jumblah pengguna internet diindonesi* Diakss dari Kompas.com :<https://tekno.kompas.com/ead>
- Rizlinaswara L.(2022,09,23)*Ekonomi Digital Jadi Penopang Perekonomiann di Tengah Pandemi.* Diakses melalui:[Kemkominfo:https://aptika.kominfo.go.id/2020/09/ekonomi-digital-jadi-penopang-perekonomian-di-tengah-pandemi/](https://kemkominfo.go.id/2020/09/ekonomi-digital-jadi-penopang-perekonomian-di-tengah-pandemi/)
- Rahayu A.C(2020 10 23) *CEO GoTo: Kontribusi Gojek Terhadap Perekonomian Nasional Rp 249 Triliun di 2021,* Diakses dari: [Kontan.co.id:https://industry.kontan.co.id/news/ceo-gota-kontribusi-gojek-terhadap-perekonomian-nasioanl-rp-249-trilliun-di-2021](https://industry.kontan.co.id/news/ceo-gota-kontribusi-gojek-terhadap-perekonomian-nasioanl-rp-249-trilliun-di-2021)
- Salmaa(2021,05,18.)*PenelitianDeskriptif: Pengertian, Kriteria, Metode, dan Conto,*diaksesdari:<https://penerbitdeepublis.com/penelitian-deskriptif/?/https://docplayer.info/51216447-Manajemen-e-business-pada-pt-garuda-indonesia-persero-tbk.html>
- Sugiarto.E.C(2022, 05.12)*Kecerdasan Digital, Disrupsi dan Indonesia Maju,* diakses melalui[https://www.setneg.go.id/baca/index/kecerdasan\\_digital\\_disrupsi\\_dan\\_indonesia\\_maju](https://www.setneg.go.id/baca/index/kecerdasan_digital_disrupsi_dan_indonesia_maju)

Soesilowati.S.(2020,10,15)*E-Commerce in Indonesia: Impressive Growth but Facing Serious Challenges*, Diakses dari Iseas:[https://www.iseas.edu.sg/wp-content/uploads/2021/07/ISEAS\\_Perspective\\_2021\\_102.pdf](https://www.iseas.edu.sg/wp-content/uploads/2021/07/ISEAS_Perspective_2021_102.pdf)

Sugandi A.T(2022,8 24) *Keamanan Data Pribadi di Indonesia Masih Lemah, Ini Solusinya* , diakses dari Bisnis.com: <https://teknologi.bisnis.com/read/20220128/84/1494365/ekonom-keamanan-data-pribadi-di-indonesia-masih-lemah-ini-solusinya>

Simanjuntak. A.D(2022 , 08 12) *Ekonomi Digital Dalam UMKM*, diakses dari:Geotimes:<https://geotimes.id/opini/ekonomi-digital-dalam-umkm>

Tokopedia.com(2022, 10 23)*Riset LPEM FEB UI:Tokopedia Percepat Pemerataan Ekonomi Digital di Indonesia*: Diakses dari.tokopedia.com;<https://www.tokopedia.com/blog/press-release-dampak-tokopedia-bagi-indonesia>